

Media Online	Ujungpandang Ekspres
Tanggal	Selasa, 13 Mei 2025
Wilayah	Kabupaten Enrekang



Bertahun-Tahun Jalan Masuk Lapangan Rusak, Dispar Tidak Anggarkan Pemeliharaan



ENREKANG, UPEKS.co.id — Dua jalan utama masuk ke lapangan Abubakar Lambogo, Kelurahan Galonta, Kecamatan Enrekang rusak parah. Yang satu berlobang dan yang satu lagi tergenang air jika hujan turun sehingga tak bisa dilewati kendaraan roda dua karena licin. Kondisi ini sudah berlangsung beberapa tahun dan kerusakannya semakin parah namun tak ada tanda-tanda akan dilakukan perbaikan. Masyarakat yang setiap hari beraktivitas dilapangan ini sudah lama mengeluhkan kondisi ini.

Dari pantauan Upeks bahkan sudah banyak pengemudi roda dua yang terjatuh akibat menghindari lobang tersebut. Saat di konfirmasi, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Enrekang A. Faisal mengatakan tak ada anggaran pemeliharaan untuk itu. Bahkan sudah beberapa tahun terakhir. "Bahkan jalan masuk kelapangan itu disarankan untuk di perbaiki tapi belum ada anggaran untuk itu di Dinas kami". Ujar A. Faisal. "Namun jika sudah ada keluhan seperti itu dari Masyarakat maka akan menjadi atensi kami. Semoga ada anggaran pemeliharannya dalam waktu dekat". Kata A. Faisal kepada Upeks disela-sela kegiatannya menghadiri verifikasi KLA baru-baru ini.

Masyarakat berharap sarana umum yang ramai di kunjungi masyarakat ini menjadi perhatian Pemerintah. Pasalnya selain untuk aktivitas olahraga dan refreshing, Lapangan Abu Bakar Lambogo ini juga menjadi salah satu sarana Ibadah bagi Umat Islam pada Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha. "Jika kerusakan ini dibiarkan dan tidak ada pemeliharaan sama sekali, pasti akan bertambah parah. Sementara masyarakat yang berolah raga pagi dan sore hari ditempat ini banyak. Begitu pun Keluarga yang punya anak balita, sore hari mereka membawa anak-anaknya kelapangan karena disana ada sarana bermain anak. Jadi memang harus jadi atensi Pemerintah". Ujar salah satu Tokoh Masyarakat yang aktif Jogging setiap hari. "Kalau bisa bukan jalan masuk lapangan yang jadi perhatian Pemerintah, tapi plafon Tribun yang dibiayai oleh dana PEN juga harus jadi perhatian. Kalau memang anggaran perbaikan plafon tidak ada lebih baik sekali dikeluarkan saja itu daripada membahayakan orang yang sedang beraktifitas dibawahnya. Plafon itu kan Sudah banyak yang berjatuhan, untuk mengantisipasi terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, sebaiknya plafon dibuka saja". Tambahnya. (Sry)